

KONSUMSI YOGURT MENURUNKAN JUMLAH KOLONI BAKTERI KARIOGENIK DALAM SALIVA PADA USIA REMAJA

Muhammad Ilyas, Clarissa Phielip
Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin.
Makassar

ABSTRACT

The main objective of caries prevention programs in the community is to reduce the number of colonies of cariogenic bacteria; especially *Streptococcus*. A method of caries prevention that is being currently developed is a method using probiotics through yogurt. This research is a laboratory based experiment using the cross over design with control group. Fifteen samples were collected randomly from a population of preclinical dentistry students of Hasanuddin University from entry year 2008 until 2010. The results showed significant difference between before and after drinking yogurt where the number of colonies of cariogenic bacteria in saliva reduced ($p < 0.05$) and there is also a significant difference between the temperature of the yogurt in reducing the average number of cariogenic bacteria in the saliva after six and nine days yogurt consumption ($p < 0.05$). In addition, there is a significant difference between the pH of saliva before and after drinking yoghurt ($p < 0.05$).

Keywords: effects of drinking yogurt, *Streptococcus* colonies decreased, pH of saliva

ABSTRK

Program pencegahan karies pada masyarakat saat ini memiliki tujuan utama untuk menurunkan jumlah koloni bakteri kariogenik, khususnya bakteri golongan *Streptococcus*. Salah satu cara yang sedang dikembangkan adalah metode probiotik melalui yogurt. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen laboratorium dengan menggunakan desain *Cross Over Desain with Control Group*. Sampel diambil secara acak sebanyak 15 orang dari mahasiswa preklinik FKG-Unhas angkatan 2008-2010. Hasil penelitian memperlihatkan perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah meminum yogurt terhadap penurunan jumlah koloni bakteri kariogenik dalam saliva ($p < 0.05$) dan terdapat perbedaan yang bermakna antara suhu yogurt terhadap penurunan rerata jumlah bakteri kariogenik dalam saliva setelah mengkonsumsi selama enam dan sembilan hari ($p < 0.05$). Selain itu, terdapat perbedaan yang bermakna terhadap pH saliva antara sebelum dan sesudah meminum yoghurt ($p < 0,05$).

Kata Kunci: efek meminum yogurt, penurunan koloni *Streptococcus*, pH saliva